

INTISARI

Tapak liman (*Elephantopus scaber* L.) adalah salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional dan mengandung flavonoida, diantaranya adalah luteolin. Luteolin mengandung ikatan rangkap terkonjugasi, sehingga dapat diidentifikasi dengan spektrofotometer ultraviolet.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental yang bertujuan untuk mengisolasi dan melakukan pendekatan struktur luteolin dari daun tapak liman. Isolasi flavonoida dilakukan dengan cara ekstraksi dengan metanol secara maserasi. Kemudian dilakukan identifikasi dengan KLT diambil satu bercak R_f yang memiliki intensitas warna paling jelas, diekstraksi dengan metanol, sehingga diperoleh isolat flavonoida. Pemeriksaan kromatografi dua dimensi terhadap isolat flavonoida dihasilkan satu bercak yang menandakan bahwa isolat murni secara KLT.

Pendekatan struktur luteolin dilakukan dengan reaksi warna dan spektrofotometri ultraviolet. Dari hasil penelitian menunjukkan isolat flavonoida yang diperoleh adalah 5, 7, 3', 4' tetrahidroksiflavon (luteolin).

ABSTRACT

Scabrous elephant's foot (*Elephantopus scaber* L.) is one of plants which is used as traditional medicine and contains flavonoid, one of them is luteolin. Luteolin contains conjugated double bond, therefore can be identified with ultraviolet spectrophotometer.

This non experimental research performed with purpose to isolate and do approach of luteolin structure from the leaves of Scabrous elephant's foot. Doing extraction using methanol with maceration did flavonoid isolation. Analysis of TLC, one spot which had highest color intensity was taken. Flavonoid compound was obtained by extracting with methanol. Two dimension paper chromatography on flavonoid isolate obtained one spot which showed that the isolate was chromatographically pure.

Color reaction and ultraviolet spectrophotometry were used to approach the luteolin structure. Luteolin was the flavonoid isolate found from the research.